



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0901202406>

Pelatihan Pembuatan Stik Pisang Coklat bagi kelompok Mitra di Pontian Johor Malaysia

Serlin Serang¹, Aryati Arfah²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

² Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi: serlin.serang@umi.ac.id

serlin.serang@umi.ac.id¹, aryati.arfah@umi.ac.id²

(081354820463)

Abstract

Processed food in the form of sticks has now experienced many developments, namely:utilize basic materials and additional materials. To create various flavors and to increase the nutritional value of sticks, in the manufacturing process other raw materials and additional ingredients are used, such as the use of ripe bananas and chocolate additives, so that stick products are delicious and contain high nutritional value. Chocolate is liked by almost everyone. Apart from being delicious, chocolate also has various benefits for the body, from improving mood and appetite to maintaining heart health. Starting from children, teenagers, to adults, many people like to eat chocolate. Apart from its distinctive and delicious taste, chocolate also has health benefits.

Keywords : Chocolate banana sticks, ripe bananas, chocolate

Abstrak

Makanan olahan berupa stik saat ini telah mengalami banyak perkembangan, yaitu dengan memanfaatkan bahan dasar dan bahan tambahan. Untuk menciptakan macam-macam rasa dan untuk meningkatkan nilai gizi dari stik, maka dalam proses pembuatannya digunakan bahan baku dan bahan tambahan lainnya, seperti penggunaan buah pisang masak dan bahan tambahan coklat, sehingga diperoleh produk stik yang enak dan mengandung nilai gizi yang tinggi.

Coklat hampir disukai oleh semua kalangan. Selain enak, coklat juga menyimpan berbagai manfaat bagi tubuh, mulai dari meningkatkan mood dan selera hingga menjaga kesehatan jantung. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, banyak yang gemar makan coklat. Selain rasanya yang khas dan nikmat, coklat juga memiliki manfaat bagi kesehatan.

Kata kunci: Stik pisang coklat, pisang masak, cokelat

PENDAHULUAN

Malaysia sebagai negara federal belum pernah ada sampai tahun 1963. Sebelumnya, sekumpulan koloni didirikan oleh Britania Raya pada akhir abad ke-18, dan bagian barat Malaysia modern terdiri dari beberapa kerajaan yang terpisah-pisah. Kumpulan wilayah jajahan itu dikenal sebagai Malaya Britania hingga pembubarannya pada 1946, ketika kumpulan itu disusun kembali sebagai Uni Malaya. Seiring dengan semakin meluasnya tentangan, kumpulan itu lagi-lagi disusun kembali sebagai Federasi Malaya pada tahun 1948 dan kemudian meraih kemerdekaan pada 31 Agustus 1957. Pada abad ke-17, mereka didirikan di beberapa negara bagian. Kemudian, sejak Britania Raya mulai mengambil alih sebagai administrator Malaya Britania, pohon karet dan kelapa sawit diperkenalkan untuk tujuan komersial. Di dalam waktu lama, Malaya menjadi penghasil timah, karet, dan minyak sawit terbesar di dunia. Tiga komoditas ini, beserta bahan mentah lainnya, mengatur tempo ekonomi Malaysia lebih baik sampai abad ke-20.

Sebagai ganti kebergantungan pada Suku Melayu sebagai sumber tenaga kerja, Britania membawa Tionghoa dan orang India untuk bekerja di pertambangan, perkebunan, dan mengisi kekosongan ahli profesional. Kendati banyak dari mereka kembali ke negara asal mereka setelah kontrak dipenuhi, beberapa di antaranya menetap di Malaysia. Daerah Pontian adalah salah satu daerah di Johor Malaysia yang terletak 62 km dari Johor Bahru, ibu negeri Johor. Ibu daerah Pontian ialah Potian Kechil. Kebanyakan kawasan di sini adalah terdiri dari paya bakau. Menangkap ikan masih merupakan aktivitas utama penduduk daerah ini. Pontian diduduki oleh kaum Melayu yang berketurunan suku Melayu dan Jawa Melayu dan Bugis di kawasan pesisiran dan Jawa di kawasan pedalaman. Kebanyakan Cina di Pontian adalah keturunan Teochew.

Proses pembukaan tanah yang berjalan dengan lancer itu telah memberi peluang kepada orang-orang Jawa untuk menumbuhkan beberapa buah petempatan-petempatan yang berasaskan kepada system peparitan. Petempatan ini kemudian telah menjadi beberapa buah kampung yang maju di dalam sector ekonomi pertanian. Antara kegiatan pertanian yang penting ialah seperti padi, kelapa, buah-buahan dan umbi-umbian. Berangkat dari uraian di atas, maka program kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui penerapan teknologi (iPTEKS) yang adalah pengolahan pisang menjadi stik pisang coklat pada masyarakat di desa Mitra menjadi sangat penting dilakukan dalam rangka mengajak masyarakat setempat untuk menggali potensi ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan dan nilai konsumsi.

METODE

Untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pada kelompok mitra, maka diperlukan Pendekatan dan Metode dalam program PkM ini. Metode dan Pendekatan yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Pendekatan Penyuluhan

Salah satu metode yang banyak dikembangkan dalam mentransfer inovasi adalah metode penyuluhan. Metode Penyuluhan ini sangat penting diaplikasikan kepada anggota kelompok Artinya pola pikir yang dirubah terlebih dahulu untuk memudahkan pelaksanaan program PkM. Bentuk penyuluhan dapat dilakukan melalui interpersonal atau antarpersonal dengan tatap muka. Selain itu juga sebagai ajang sosialisasi program. Metode ini dianggap efisien dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan program.

Metode Pelatihan

Selain metode penyuluhan, metode lain yang sering digunakan adalah Metode Pelatihan. Metode pelatihan yang dikembangkan dalam program PkM ini meliputi dua bentuk pelatihan, yaitu ;

1. Pelatihan Teknis

- a. Pelatihan proses pembuatan Stik Pisang Cokelat, mulai dari pemilihan bahan baku , penyiapan bahan baku dan bahan tambahan lainnya hingga pembuatan Stik Pisang Cokelat.
- b. Pelatihan Pengemasan, Salah satu daya tarik produk adalah kemasan. Pengetahuan tentang tehnik pengemasan dan pentingnya pengemasan sangat diperlukan kelompok mitra dalam pengembangan produk Stik Pisang Cokelat yang mereka produksi. Dengan tehnik pengemasan yang baik akan dapat meningkatkan nilai jual produk yang dijual, sehingga akan berdampak pada volume penjualan dan akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan kelompok mitra.

2. Pelatihan Non Teknis

Pelatihan non teknis yang akan diberikan adalah berhubungan dengan permasalahan kelompok mitra menyangkut analisa usaha. Sehubungan dengan itu maka materi yang kegiatan yang akan dibahas dalam pelatihan non teknis yaitu sebagai berikut:

- a. Manajemen kewirausahaan kelompok, berupa Pemasaran dan Pembukuan.
- b. Penguatan Kelembagaan Kelompok Mitra

Pendekatan dan Pendampingan

Untuk mengembangkan program PkM bagi kelompok mitra, pembuatan Stik Pisang Cokelat dengan tujuan mengembangkan usaha maka Belajar Sambil Bekerja (Learning By Doing) merupakan pendekatan yang paling tepat. Pendekatan ini akan dikembangkan pada pasca pelatihan, dimana kelompok sambil mempraktekkan apa yang diperoleh pada pelatihan sekaligus membuka atau mengembangkan usaha produk Stik Pisang Cokelat.

1. Pembelajaran Kelompok

Pembelajaran pada kelompok ini akan dilaksanakan berulang-ulang sebagai proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelompok ini pada dasarnya sudah menghasilkan produk yang bisa dijual kepasar. Pendekatan inilah yang dinamakan **Learning By Doing** artinya belajar sambil bekerja. Dalam proses pembelajaran dikelompok ini tetap akan didampingi oleh pendamping. Kegiatan pembelajaran dikelompok merupakan cikal bakal usaha yang akan dikembangkan oleh anggota kelompok masing-masing. Agar pembelajaran kelompok menjadi maksimal, maka dilakukan pembelajaran cara pembukuan agar kelompok dapat menganalisa usaha yang dilakukan.

2. Pemasaran

Produk Stik Pisang Cokelat yang diperoleh pada saat pembelajaran di kelompok mitra merupakan produk awal dari kelompok mitra pada program PkM. Hasil produk yang dihasilkan dipasarkan, dan hasil penjualan Stik Pisang Cokelat menjadi milik kelompok mitra,

3. Pembinaan dan Evaluasi

Pembinaan dan Evaluasi terhadap kelompok mitra perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk melihat dan mengetahui sejauhmana keberhasilan masing-masing kelompok mitra. Pembinaan dilakukan dengan cara melakukan konsolidasi pada setiap tahap kegiatan pada program PkM. Konsolidasi dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta dan dengan masukan dari peserta tersebut, kelemahan-kelemahan kelompok dapat diperbaiki sehingga program ini akan semakin sempurna. Sedangkan Evaluasi dilakukan dalam tiga (3) tahapan yaitu evaluasi awal, evaluasi pertengahan dan evaluasi akhir. Hal-hal yang dianggap harus diperbaiki dalam evaluasi harus ditindaklanjuti dengan melibatkan kelompok kegiatan sehingga solusi yang diambil merupakan hasil kesepakatan bersama antara pendamping dan kelompok mitra. Hasil kesepakatan bersama inilah yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan

1. Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan manajemen wirausaha Industri Rumahan Kelompok Mitra Pontian Johor Malaysia.
2. Memberikan wacana dan penjelasan kepada home industri selaku mitra dalam pengabdian ini bagaimana cara meningkatkan manajemen wirausaha melalui usaha yang sudah di tekuni selama ini, yaitu mengenai; Kualitas produk, bagaimana membuat produk yang berkualitas, salah satu nya melalui tampilan kemasan yang cantik sehingga mampu menarik minat masyarakat.



Gambar 1. Kelompok peserta PKM UMI



Gambar 2. Memberikan Penyuluhan Kepada Kelompok Mitra



Gambar.3.
penjelasan
kelompok

Memberi
kepada
Mitra

Kegiatan Pelatihan (Proses Pembuatan Stik Pisang Coklat)

Pada tahap ini kelompok mitra diberikan pelatihan pembuatan stik pisang coklat dengan langkah sebagai berikut;

Bahan yang diperlukan :

1. Pisang masak
2. Tepung Maizena
3. Tepung Terigu
4. Susu Bubuk
5. Margarin
6. Tepung Roti
7. Cokelat Blok
8. Minyak goreng
9. Kemasan Aluminium foil

Alat yang digunakan :

1. Baskom
2. Pisau
3. Talenan
4. Blender
5. Wajan
6. Kompor
7. Sendok
8. Serok
9. Alat press pengemas
10. Timbangan

Prosedur Pembuatan Stik Pisang Cokelat

Pilih pisang masak dan sehat.

1. Keluarkan kulitnya, lalu potong.
2. Tambahkan susu bubuk dan gula pasir, lalu blender sampai halus
3. Kemudian panaskan dan tambahkan margarine sambil diaduk-aduk, hingga diperoleh adonan yang dapat dibentuk.
4. Tambahkan tepung maizena ke dalam adonan yang masih panas
5. Adonan yang sudah bisa dibentuk dibuat lembaran/dipipihkan, kemudian dibentuk /diiris bentuk segipanjang, dan diisi potongan cokelat, lalu digulung, dan dipotong seperti bentuk stik.

6. Simpan stik pisang coklat ke dalam freezer selama 1 jam
7. Kemudian buat baluran tepung terigu basah.
8. Balur stik pisang yang telah dikeluarkan dari freezer.
9. Kemudian balur lagi dengan tepung roti.
10. Masukkan ke dalam kulkas sekitar 15 menit, supaya tepung roti melengket dengan baik
11. Panaskan minyak, dan goreng hingga matang.
12. Jika sudah matang, angkat dan tiriskan serta dinginkan.
13. Kemas stik dengan kemasan plastic/aluminium foil dan diberi label.



Gambar 4. Ketua TIM dan Anggota serta contoh produk



Gambar 5. Contoh produk yang dibuat



Gambar 6. Memberikan penjelasan tentang PKM pada anggota Mitra



Gambar 7. Memberikan penjelasan tentang PKM pada anggota Mitra



Gambar 8. Pemberian kenang-kenangan kepada Ketua Mitra

Permasalahan dan Hambatan

Permasalahan yang dihadapi adalah (1) belum maksimalnya manajemen wirausaha yang dilakukan (2) belum diberikan kemasan yang baik pada produk kue basah yang dipasarkan dan (3) belum diberikan labelling untuk mengenalkan produknya. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdapat beberapa masalah dan hambatan yakni, kurangnya pengetahuan masyarakat terkait apa itu PKM. Para mitra beranggapan kegiatan ini tidak memberi manfaat kepada mereka. Namun setelah dilakukan audience dan komunikasi secara berkala, para mitra menjadi paham dan antusias mengikuti kegiatan. Beberapa hambatan lainnya yakni kondisi akses perjalanan yang terdapat kerusakan dan cuaca hujan

KESIMPULAN

Setelah kegiatan PKM ini dilakukan maka diharapkan kelompok mitra dapat mengetahui manfaat dari pisang untuk kesehatan. Stik pisang coklat dapat dibuat dengan mudah dan dijadikan sebagai cemilan dan dinikmati bersama dengan teh. Stik pisang coklat selain bermanfaat untuk kesehatan karena kandungan gizinya dapat juga jadikan usaha home industri untuk menambah pendapatan rumah tangga kelompok mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada.

1. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPKM) Universitas Muslim Indonesia yang memberikan kesempatan dan sumbangan dana untuk kegiatan ini.
2. Kelompok Mitra yang diketuai oleh ibu Teuku Meurah Alvinazla Irsyasach yang bersedia bekerja sama dalam kegiatan pengabdian ini.

Semoga apa yang kami lakukan dalam pengabdian ini bermanfaat untuk Universitas Muslim Indonesia maupun Kelompok Mitra.

DAFTAR PUSTAKA

Kandungan Gizi Pisang yang bermanfaat untuk kesehatan

<https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/10/103200623/kandungan-gizi-pisang-yang-bermanfaat-untuk-kesehatan?page=all>.

14 Manfaat Cokelat untuk Kesehatan Tubuh . <https://www.klikdokter.com/gaya-hidup/diet-nutrisi/mengintip-manfaat-cokelat-untuk-tubuh-anda>

Pisang Bermanfaat Bagi Kesehatan, Berikut Khasiat Dan Manfaat Pisang
<https://dinkes.kalbarprov.go.id/pisang-bermanfaat-bagi-kesehat-berikut-khasiat-dan-manfaat-pisang/>

Pratiwi, F. 2013. Pemanfaatan Tepung Ikan Layang Untuk Pembuatan Stik Ikan. Skripsi. Jurusan Teknologo Jasa dan Produksi Universitas Negeri Semarang.